

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Kelayakan UsahaTani Semangka Di Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Total biaya yang dikeluarkan dalam usaha tani semangka merah sebesar Rp 15.153.711 dan semangka kuning Rp 16.589.264. Pendapatan petani semangka merah Rp 25.279.987 dan pendapatan petani semangka kuning sebesar Rp 25.567.450.
2. Berdasarkan Kelayakan usahatani semangka dapat dihitung menggunakan nilai R/C, produktivitas lahan, produktivitas modal, dan produktivitas tenaga kerja. Nilai R/C pada usaha tani semangka merah adalah 2,44 dan nilai R/C semangka kuning 2,31. Produktivitas lahan semangka merah sebesar Rp 9.810.974 dan untuk semangka kuning sebesar Rp 8.172.544. Nilai produktivitas modal semangka kuning sebesar 189% dan untuk semangka kuning sebesar 172%. Nilai produktivitas tenaga kerja semangka merah sebesar Rp 1.878.710 dan semangka kuning sebesar Rp 1.738.949. Jika dilihat dari nilai R/C, produktivitas lahan, produktivitas modal dan produktivitas tenaga kerja, maka usaha tani semangka merah dan kuning layak untuk diusahakan.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk pihak-pihak yang terkait adalah sebagai berikut :

1. Kepada petani semangka khususnya petani semangka kuning untuk lebih awal dalam menanam semangka, karena apabila proses penanaman terlambat nanti panen semangka juga akan terlambat. Hal ini berdampak harga yang diterima petani nantinya akan rendah karena panen yang bersamaan. Apabila panen diawal mungkin harga yang diterima juga akan lebih tinggi.
2. Kepada dinas yang terkait, agar memberikan pelatihan atau penyuluhan kepada petani tentang cara budidaya semangka tanpa biji. Karena dilihat dari segi harga dan juga pasar penjualan, semangka tanpa biji lebih diminati konsumen dan memiliki harga yang lebih mahal dibanding semangka biji. Sampai saat ini petani beranggapan belum bisa membudidayakan semangka tanpa biji.